

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENINGKATAN PERDAGANGAN PEREMPUAN NIGERIA KE ITALIA

Oleh : Tri Nofi Astuti
trinofiastuti@yahoo.com

Pembimbing : Drs. Idjang Tjarsono, M.Si
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H. R. Soebrantas Km,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research explains the factors that caused increase women trafficking in Nigeria. Nigeria ranks Tier 2 in Watch List. Nigeria known as a transit, destination and origin country of human trafficking. In the last decade thousands of Nigerian women and girls have been trafficked into sex industry mainly to Europe. Italy is one of the countries where many Nigerian women and girls are trafficked. This research uses Constructivism perspective in International Relations. This research is also supported by Criminal Model and Human Rights Model theories and human trafficking concept. While level analysis used is society. Fact, data, arguments, and theoretical framework of this research formulate by using qualitative description. This research intended to show the factors that caused increase women trafficking in Nigeria. It is known that Nigerian women's trafficking according to NAPTIP and IOM reports has increased significantly. Particularly from Edo state, with Italy as its main destination. The factors that caused increase women trafficking in Nigeria in this research divided into two types, internal and external. The internal factor is poverty, lack of education and knowledge, corruption, social and cultural circumstances and the practice of voodoo/Juju. While external factors are market demand and involvement of criminal networks.

Keywords : Women Trafficking, Increase, Factor, Nigeria

Pendahuluan

Isu-isu mengenai perdagangan manusia atau dikenal juga dengan *Human Trafficking* merupakan isu yang paling sering diperbincangkan oleh berbagai kalangan.

Definisi perdagangan manusia menurut protokol palermo adalah perekrutan, pengiriman, pemindahan, penampungan atau penerimaan orang, dengan cara ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk pemaksaan, penculikan, penipuan, muslihat, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi lemah atau memberikan atau menerima pembayaran atau keuntungan mencapai persetujuan dari seseorang yang memiliki kekuasaan atas orang lain, untuk tujuan eksploitasi.¹

Perdagangan perempuan dan anak pada umumnya adalah untuk tujuan eksploitasi seksual, mereka banyak yang dilacurkan (eksploitasi tenaga kerja dan secara seksual) untuk kepentingan industri seks, pornografi dan untuk kepentingan lainnya dengan mengabaikan korban dan memperlakukan mereka bukan lagi sebagai manusia seutuhnya tetapi cenderung sebagai komoditas..²

Salah satu negara di kawasan Afrika yang memiliki tingkat perdagangan manusia yang tinggi adalah Nigeria. Nigeria menempati peringkat Tier 2 *Watch list* yang dilaporkan oleh *U.S. State Department's Trafficking In Persons*.³

¹Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime. <http://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/ProtocolTraffickingInPersons.aspx>

² Budi Winarno, 2014. *Dinamika Isu-Isu Global Kontemporer*, Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), hal 331.

³Office To Monitor and Combat Trafficking in Persons, Nigeria. <https://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/countries/2018/282722.htm>

Berdasarkan laporan *United Nations On Drugs and Crime* UNODC pada tahun 2014, UNODC menyatakan bahwa: Perdagangan perempuan muda dari Nigeria ke Eropa untuk tujuan Eksploitasi seksual adalah salah satu arus perdagangan yang terkuat. Selama periode 2007-2012, korban perdagangan dari Nigeria terus menerus menyumbang lebih dari 10% dari total jumlah korban yang terdeteksi di Eropa Barat dan Tengah, yang menjadikan ini sebagai arus transregional paling menonjol di subregion ini. Italia dan Spanyol merupakan tujuan utama perdagangan Nigeria tetapi, perempuan Nigeria juga diperdagangkan ke negara-negara Eropa utara, tengah, dan timur.

Italia adalah salah satu negara dimana perempuan dan gadis muda banyak diperdagangkan. Perdagangan manusia di Italia ini terdiri dari orang dewasa dan anak di bawah umur yang biasanya diperdagangkan untuk tujuan seksual. Nigeria menjadi negara asal utama bagi perempuan dan gadis muda yang diperdagangkan dalam prostitusi di Italia.⁴

Peningkatan perdagangan perempuan Nigeria ke Italia yang semakin meningkat, menjadi perhatian khusus bagi penulis untuk menemukan dan menjelaskan faktor terjadinya peningkatan perdagangan perempuan Nigeria. Mengingat bahwa perdagangan manusia terutama perempuan dan anak-anak, untuk kerja paksa dan eksploitatif, termasuk untuk eksploitasi seksual, adalah salah satu pelanggaran yang paling mengerikan dari hak asasi manusia.⁵

⁴ *Prostitution Research & Education*, <http://www.Prostitutionresearch.com/laws/000163>.

⁵ UNODC, 2004. *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime And The Protocols Thereto*. New York: United Nations. Hlm. 42. Diakses dari https://www.unodc.org/documents/middleeastandnorthafrica/organisedcrime/UNITED_NATIONS_CONV

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, pernyataan penelitian dalam skripsi ini adalah **“Mengapa kasus perdagangan perempuan Nigeria ke Italia semakin meningkat?”**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan perdagangan perempuan di Nigeria
2. Menjelaskan faktor penyebab terjadinya peningkatan perdagangan perempuan Nigeria ke Italia.
3. Menjelaskan peningkatan perdagangan perempuan Nigeria ke Italia.

Kerangka Teori

Teori adalah konsep-konsep yang saling berhubungan menurut aturan logika menjadi satu bentuk pernyataan tertentu sehingga bisa menjelaskan fenomena tersebut secara ilmiah.⁶

Dalam penelitian penulis menggunakan perspektif konstruktivisme, Setidaknya terdapat dua gagasan kunci Konstruktivisme yang relevan bagi studi HI: pertama, keyakinan bahwa struktur-struktur yang menyatukan umat manusia lebih ditentukan oleh *shared ideas* (gagasan-gagasan yang diyakini bersama) dari pada kekuatan material. Keyakinan tersebut merepresentasikan perspektif idealis yang pernah mendominasi disiplin HI terutama sebelum perang dunia ke II; dan kedua, kepercayaan bahwa identitas dan kepentingan aktor-aktor lebih ditentukan oleh *shared ideas* dari pada faktor-faktor alam. Artinya

tindakan setiap aktor tidak semata-mata ditentukan oleh motif, alasan dan kepentingan mereka akan tetapi lebih dibentuk oleh interaksi antar individu dalam lingkungan di sekitarnya (struktur sosial, politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya).⁷

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori *criminal model* dan *human rights model* yang diutarakan oleh Elizabeth Yuko.⁸

a. *Criminal model*

Criminal model berfokus kepada usaha menangani masalah perdagangan manusia ilegal dengan melihat pelaku (*trafficker*) sebagai aktor utama. Kriminalisasi terhadap perdagangan manusia ilegal dan kejahatan semacamnya seperti prostitusi atau imigran ilegal akan membuat negara mampu menjaga kedaulatan dan melindungi masyarakat yang tinggal di dalamnya.

b. *Human rights model*

Kebalikan dari *criminal model*, fokus dari model ini adalah individu yang menjadi korban. Asumsi dasar dari model ini adalah bahwa individu yang diperdagangkan melintasi batas negara lain perlu dilihat sebagai korban sebuah tindak kriminal bukan sebagai terdakwa atau bagian dari pelaku kegiatan tersebut.⁹ Oleh karena itu, para korban tersebut perlu diberi perlindungan, rehabilitasi dan arahan.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan permasalahan penelitian adalah konsep perdagangan manusia. Secara

ENTION_AGAINST_TRANSNATIONAL_ORGANIZED_CRIME_AND_THE_PROTOCOLS_THERE TO.pdf pada tanggal 25 April 2017

⁶ Mohtar Mas' oed. 1998. *Ilmu Hubungan Internasional Teori dan Metode*. Yogyakarta: Penerbit Pusat Antar Universitas Studi Sosial UGM. Hal 16.

⁷ Bob Sugeng Hadiwinata. Transformasi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional: dari Realisme hingga Konstruktivisme”. Dalam Yulius P. Hermawan. (2007). *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 20-21.

⁸ Elizabeth Ivana Yuko, “Theories, Practices, and Promises: Human Trafficking Laws and Policies in Destination States of the Council of Europe”, (2009): 22

⁹ Ibid, hlm 377.

konseptual berdasarkan *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, especially Women and Children* atau Protokol Palermo definisi perdagangan manusia yaitu perekrutan, pengiriman, pemindahan, penampungan atau penerimaan orang, dengan cara ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk pemaksaan, penculikan, penipuan, muslihat, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi lemah atau memberikan atau menerima pembayaran atau keuntungan mencapai persetujuan dari seseorang yang memiliki kekuasaan atas orang lain, untuk tujuan eksploitasi.

Penulis menggunakan tingkat analisa masyarakat yang berfokus pada masyarakat Nigeria.

Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan analisis teori yang digunakan, maka penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut: **Perdagangan perempuan Nigeria ke Italia semakin meningkat karena adanya faktor internal dan eksternal.**

Variabel Independen yaitu faktor internal dan eksternal perdagangan perempuan Nigeria.

Indikatornya adalah:

- a. Faktor Internal
 1. Kemiskinan
 2. Kurangnya Pendidikan dan Pengetahuan
 3. Korupsi
 4. Keadaan Sosial dan Budaya
 5. Praktek Voodoo/Juju
- b. Faktor Eksternal
 1. Permintaan Pasar
 2. Keterlibatan Jaringan Kriminal

Variabel dependen yaitu peningkatan perdagangan perempuan Nigeria ke Italia;

Indikatornya adalah:

1. Pada tahun 2014, IOM melihat kenaikan yang tidak biasa dalam jumlah perempuan Nigeria yang datang ke Italia, yang meningkat dari 433 di tahun 2013 menjadi 1.454 pada tahun 2014, mencapai 4.937 pada tahun 2015 (per 31 Oktober 2015).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini metode kualitatif tersebut tidak mengadakan perhitungan murni dan mengolah data-data angka, akan tetapi memanfaatkan data-data yang sudah ada dari berbagai sumber. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, baik berupa fenomena maupun gejala yang muncul, respon terhadap fenomena, tindakan hingga kebijakan yang muncul di dalam permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui teknik *library research*, penulis memanfaatkan buku-buku, artikel-artikel, jurnal dan berita-berita yang berasal dari berbagai media. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan fasilitas internet dalam memperoleh data tambahan untuk penelitian ini.

Pembahasan

Gambaran Umum Perdagangan Perempuan Nigeria Profil Negara Nigeria

Republik Federal Nigeria adalah salah satu negara yang terletak di

kawasan Afrika, tepatnya terletak di kawasan pesisir barat Afrika. Nigeria dibagi ke dalam 36 negara bagian dan satu Teritorial Ibu Kota Federal. Yaitu Abia, Adamawa, Akwa Ibom, Anambra, Bauchi, Bayelsa, Benue, Borno, Cross River, Delta, Ebonyi, Edo, Ekiti, Enugu, Gombe, Imo, Jigawa, Kaduna, Kano, Katsina, Kebbi, Kogi, Kwara, Lagos, Nassarawa, Niger, Ogun, Ondo, Osun, Oyo, Plateau, Rivers, Sokoto, Taraba, Yobe, Zamfara.¹⁰

Penduduk Nigeria sendiri ditandai dengan perbedaan geografis yang besar. Pembangunan sumber daya manusia untuk anak perempuan dan perempuan lebih buruk di Utara, di mana tingkat kemiskinan hampir dua kali lebih tinggi dari bagian Selatan (72% di Timur Utara dibanding dengan 26% di Timur Selatan dan rata-rata nasional 54%). Hampir setengah dari semua anak balita yang kekurangan gizi di Timur Utara, dibandingkan dengan 22% di Timur Selatan. Anak perempuan Hausa, misalnya, 35% lebih kecil kemungkinannya untuk pergi ke sekolah dibandingkan anak laki-laki Yoruba. Dampak ketimpangan pada kehidupan anak perempuan dan perempuan tercermin jelas dalam hasil kesehatan dan pendidikan, nasional dan antara Utara dan Selatan. Tingkat kekerasan gender juga tinggi, terutama di Selatan di mana terjadi ketimpangan yang besar.

Perdagangan Manusia

Definisi perdagangan manusia menurut UNODC adalah pendapatan (bisnis) yang diperoleh dengan cara yang jahat, seperti pemaksaan, penipuan atau muslihat dengan tujuan untuk mengeksploitasi mereka. Penyelundupan imigran adalah usaha untuk mendapatkan uang atau

keuntungan material lainnya dengan memasukkan seseorang secara ilegal ke dalam sebuah negara, dimana seseorang tersebut bukan merupakan seorang warga negara.¹¹

Interpol menggolongkan perdagangan manusia dalam 5 kategori yaitu perdagangan manusia untuk kerja paksa, perdagangan manusia untuk pekerja kriminal, perdagangan perempuan untuk tujuan eksploitasi seksual, perdagangan organ ilegal, dan penyelundupan orang.¹²

Perdagangan Perempuan Nigeria ke Italia

Definisi dan Peranan Nigeria

Definisi mengenai perdagangan perempuan yaitu merujuk kepada perekrutan dan pemindahan perempuan melintasi batas nasional atau internasional baik secara sukarela atau tidak, untuk tujuan seksual atau domestik. Hal ini juga termasuk pembelian, penjualan, pemindahan, penerimaan, atau penyimpanan gadis-gadis muda dan perempuan melalui penipuan dengan tujuan menjadikan para perempuan dan gadis-gadis muda itu menjadi budak secara paksa.¹³

UNODC memperkirakan bahwa 51% dari total jumlah korban perdagangan manusia di dunia adalah perempuan, laki-laki menyumbang 21% dan korban di bawah umur sebesar 28%.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah korban perdagangan manusia yang didapatkan berdasarkan usia dan

¹⁰ Nigeria, West Africa Gateway. Diakses dari https://www.oecd.org/swac/publications/Nigeria_e-version_en_light.pdf

¹¹ UNODC on trafficking in persons and smuggling of migrants <https://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/index.html>

¹² Types of human trafficking . <https://www.interpol.int/en/Crimes/Human-trafficking/Types-of-human-trafficking#pt-3>

¹³ Trafficking of Women in Nigeria: Causes, Consequences, and The Way Forward, di akses dari http://unipub.lib.uni-corvinus.hu/3141/1/linus_akor.pdf pada 25 januari 2019

jenis kelamin pada tahun 2010-2012 di Nigeria yang buat oleh NAPTIP yang dilaporkan oleh UNODC sebanyak 2.739 orang

Tabel 2.1
Perdagangan Manusia berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin 2010-2012 di Nigeria

Tahun	2010	2011	2012
Perempuan	382	404	323
Laki-laki	111	129	44
Anak Perempuan	352	302	275
Anak Laki-laki	170	141	106

Sumber: Country Policy and Information Note¹⁴

Nigeria sendiri merupakan negara sumber, transit, dan tujuan dalam hal perdagangan manusia.¹⁵

Perempuan yang diperdagangkan di Eropa untuk tujuan eksploitasi seksual, diperkirakan 94% berasal dari Edo State, sementara sisanya berasal dari Delta, Kano dan Borno States.¹⁶ Sedangkan Italia sebagai negara tujuan utama. Edo State merupakan pusat perdagangan seks yang diakui secara internasional, dengan infrastruktur dan jaringan yang dibangun untuk mendukung penjualan tubuh manusia.

Perekrutan Korban Perdagangan Perempuan Nigeria

Perdagangan perempuan dan gadis muda dari Nigeria sangat

tergorganisasi dengan baik dan terpusat pada figur seorang perempuan yang disebut “Mama” atau “Madam”, yang bertanggung jawab atas eksploitasi korban di negara tujuan. Perannya adalah untuk mengontrol perempuan dan memastikan bahwa mereka mematuhi.¹⁷

Strategi perekrutan dengan persetujuan keluarga adalah strategi yang paling umum di Edo State, meskipun korban tidak diajak berkonsultasi didalamnya. Seiring waktu hal ini sudah dianggap normal bagi keluarga untuk menyetujui perempuan dan gadis muda diambil dari mereka dan diperdagangkan.

Strategi selanjutnya adalah dengan penipuan terhadap keluarga tentang tujuan anak perempuan mereka. Pelaku menawarkan pekerjaan yang wajar di Eropa seperti pada bidang kecantikan, tukang bersih-bersih rumah atau mengasuh anak.

Strategi terakhir adalah dengan penculikan. Strategi ini sering terjadi di daerah pedesaan Edo State dan menargetkan anak di bawah umur. Para pelaku biasanya menunggu hingga anak tersebut jauh dari desanya ketika dalam perjalanan untuk bekerja di ladang, pergi ke pasar atau pergi ke sekolah untuk melakukan penculikan.

Rute Perdagangan Perempuan Nigeria

Menurut NAPTIP, perpindahan korban perdagangan dilakukan secara internal maupun eksternal. Perdagangan internal terjadi di dalam negeri dari satu negara bagian ke negara bagian lainnya. Di dalam negeri, perempuan diperdagangkan dari Shaki di Oyo State,

¹⁴ Country Policy and Information Note, Nigeria: Trafficking of Women. https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/570872/CPIN-Nigeria-Trafficking-v2-November-2016.pdf

¹⁵ United States Department of State, Office To Monitor and Combat Trafficking in Persons, 2014 *Trafficking in Persons Report – Nigeria*. <https://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/countries/2014/226790.htm>

¹⁶ Human Trafficking: A Variant of the Historic Slave Trade in Contemporary Nigeria diakses dari <http://dx.doi.org/10.4314/ijah.v5i3.21>

¹⁷ Trafficking of Nigerian Women and Girls, Slavery across Borders and Prejudices, diakses dari <https://www.womenslinkworldwide.org/en/files/1355/trafficking-of-nigerian-women-and-girls-slavery-across-borders-and-prejudices.pdf>, hal 9.

beberapa tempat bagian dari Akwa Ibom, Cross River, Ebonyi, Imo, Benue dan Kwara State ke kota besar seperti Lagos, Abeokuta, Ibadan, Kano, Calabar, dan Port-Harcourt.¹⁸ Sedangkan perdagangan eksternal yaitu dari Nigeria ke Eropa (Italia, Spanyol, Belanda, Belgia), Asia (Dubai, Kuwait, Arab Saudi), negara-negara Afrika lainnya (Ghana, Libya, Mali, Burkina Faso, Cote D'Ivoire, dll.) dan Amerika Serikat. Perpindahan biasanya dilakukan melalui jalur darat, udara dan laut.

Rute perdagangan eksternal menurut NAPTIP adalah sebagai berikut;

- Nigeria – Cotonou – Togo – Maroko menggunakan jalur darat.
- Eropa menggunakan jalur udara
- Nigeria – Ghana – Maroko – Libya – Spanyol melalui jalur darat
- Kano, Kwara, Kaduna - Arab Saudi melalui jalur udara
- Abuja – Maiduguri – Chad – Libya - Spanyol melalui jalur darat
- Akwa Ibom – Cameroun - Gabon melalui jalur darat dan laut
- Lagos – Spanyol - Jerman melalui jalur udara
- Lagos - Liberia melalui jalur udara
- Lagos - Cote d'Ivoire melalui jalur udara
- Lagos - US / London melalui jalur udara
- Shaki (Oyo) – Guinea – Mali - Cote d'Ivoire melalui jalur darat
- Edo - Italia melalui jalur udara
- Kano - Niger melalui jalan darat

- Edo – Sokoto – Niger - Mali - Burkina Faso
- Oron – Calabar – Cameroun¹⁹

Salah satu negara tujuan utama dari perdagangan perempuan dan gadis muda Nigeria untuk negara tujuan sebagai pekerja seks di wilayah Eropa adalah Italia. Sejak pertengahan tahun 1980an, perempuan Nigeria diperdagangkan ke Italia untuk bekerja sebagai pekerja seks dan berbagi pasar dengan perempuan dari Eropa Timur.²⁰

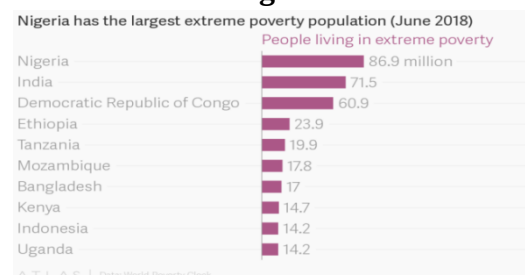
Faktor Penyebab Peningkatan Perdagangan Perempuan Nigeria ke Italia

Faktor Internal

Kemiskinan

Selama beberapa tahun, kemiskinan yang parah dan berkepanjangan adalah hal yang biasa di masyarakat Nigeria. Laporan terbaru oleh *The World Poverty Clock* menunjukkan bahwa Nigeria telah mengungguli India sebagai negara dengan tingkat kemiskinan paling ekstrim di dunia. Populasi India tujuh kali lebih besar dari populasi Nigeria.²¹

Grafik 3.1 Tingkat Kemiskinan Ekstrem Suatu Negara



Sumber : Quartz Afrika

¹⁹ Fact sheet4: Trends in Human Trafficking in Nigeria pdf, diakses dari <http://www.naptip.gov.ng/docs/factsheet0001.accessed>

²⁰ Rasheed O. Olaniyi, *Op. Cit.* Hal 118

²¹ Quartz Afrika, “ Nigeria has become the poverty capital of the world”. Diakses dari <https://qz.com/africa/1313380/nigerias-has-the-highest-rate-of-extreme-poverty-globally/>.

¹⁸ Combating Trafficking in Person: A Case Study of Nigeria, diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/242147278>. hlm.27

Sebanyak 86,9 juta penduduk Nigeria hidup dibawah garis kemiskinan mewakili hampir 50% dari perkiraan 190 juta populasi. Perjuangan untuk mengangkat warga Nigeria dari kemiskinan merupakan tuntutan terhadap pemerintahan Nigeria yang telah salah mengelola kekayaan minyak negara yang sangat besar karena ketidakcakapan dan korupsi.²²

Kurangnya Pendidikan dan Pengetahuan

Anak Perempuan Nigeria mendapat pendidikan lebih rendah dibandingkan dengan anak laki-laki. Karena adanya budaya yang menganggap perempuan sebagai jenis kelamin inferior. Karena alasan ini, tidak ada gunanya mendidik anak perempuan karena tujuan utama mereka adalah menikah dan melahirkan anak.²³

Berdasarkan artikel dari *The Guardian*, Nigeria menjadi negara dengan jumlah tertinggi bagi anak yang putus sekolah. Lebih dari 57 miliar anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan formal, lebih dari 10 miliar anak berasal dari Nigeria dengan jumlah yang terus bertambah.²⁴

Di wilayah ini, perempuan memiliki status sosial yang lebih rendah, banyak orang tua memilih untuk memperkerjakan anak perempuan mereka di pasar daripada ke sekolah. Akibatnya kurangnya pendidikan sangat mengurangi peluang anak-anak perempuan untuk keluar dari kemiskinan dan akhirnya menjadi

seorang istri sebelum berusia 16 tahun.²⁵

Sebagian besar perempuan dan gadis muda yang diperdagangkan di Italia akhirnya terkejut dengan jenis pekerjaan yang harus mereka lakukan.²⁶

Kondisi ini diperparah dengan masyarakat Nigeria pada umumnya tidak memahami perdagangan manusia dan mengabaikan bahwa korban perdagangan dipaksa menjadi budak secara seksual. Akibatnya, kurangnya empati diantara masyarakat umum terhadap penderitaan para korban perbudakan seksual. Persepsi umum masyarakat adalah mereka yang diperdagangkan adalah perempuan dewasa yang secara sadar memilih pekerjaan seks oleh sebab itu harus menghadapi konsekuensi apapun yang akan mereka hadapi.²⁷

Korupsi

Korupsi di Nigeria juga turut berperan dalam terjadinya perdagangan perempuan manusia.²⁸ Tingkat korupsi di Nigeria sangat tinggi. Laporan pada tahun 2009 oleh *United States Department of State* mencatat bahwa korupsi di Nigeria “sangat besar, meluas, dan menyebar di semua tingkat pemerintahan dan seluruh pasukan keamanan.”²⁹

Berdasarkan keadaan skor dari hasil persepsi indeks korupsi di Nigeria, Nigeria mencapai skor 27 di tahun 2012, 25 di tahun 2013, 27 di tahun 2014, 26 di tahun 2015, dan 28 di tahun 2006. Dari hasil skor persepsi indek

²² *Ibid.*

²³ Chukwudi Moses Oringanje, *Responses to Sex Trafficking: Nigeria Approach*. Coventry University, United Kingdom, August 2014.

²⁴ The Guardian, “Nigeria's girls and the struggle for an education in the line of fire. Nigeria's girls and the struggle for an education in the line of fire”. <https://www.theguardian.com/global-development/poverty-matters/2014/may/15/nigeria-girls-education-boko-haram>

²⁵ *Ibid.*

²⁶ UNESCO, “Human Trafficking in Nigeria: Root Causes and Recommendations”. Hal. 37

²⁷ *Ibid.* 38

²⁸ Room for Improvement: Nigeria's Approach to Trafficking. Di akses dari <http://www.impowr.org/journal/room-improvement-nigerias-approach-trafficking> pada 16 Maret 2017

²⁹ US Department of State, “Bureau of Democracy, Human Rights, and Labor”. <https://www.state.gov/j/drl/rls/hrrpt/2009/af/135970.htm>

korupsi Nigeria tersebut, Nigeria dengan skor CPI dibawah 50 masih jauh dikatakan sebagai Negara yang bersih dan termasuk negara dengan tingkat korupsi yang tinggi.

Korupsi Nigeria dikatakan turut berperan dalam memfasilitasi perdagangan perempuan Nigeria, hal ini dapat di tunjukkan dari hasil laporan *Nigerian Survey and Corruptions Survey Study* di tahun 2003, merujuk pada institusi – institusi yang telah melakukan korupsi di Nigeria.³⁰

Nigerian Corruption Survey

Rating	Institution
1	Nigerian Police
2	Political Parties
3	National and State Assemblies
4	Local and Municipal Governments
5	Federal and State Executive Councils
6	Traffic Police and FRSC
7	PHCN
8	NNPC
9	Nigeria Customs
10	FIRS

Sumber : Nigeria Survey and Corruption Survey Study by Institute for Development Research, Ahmadu Bello University, Zaria (2003)

Berdasarkan hasil survey tersebut, terlihat bahwa institusi-institusi pemerintah termasuk lembaga penegak hukum seperti Lembaga Kepolisian Nigeria menjadi lembaga nomor satu dalam melakukan korupsi di tahun 2003. Hal ini dapat menjadi salah satu indikator yang menunjukkan bagaimana sulitnya penegakan hukum

bagi pemerintah Nigeria dalam menangani kasus *trafficking in women* di Negeranya.

Pada tahun 2007 NAPTIP, bekerjasama dengan pasukan keamanan dari delapan negara yang berbeda melakukan operasi serentak yang dilakukan di bandara-bandara Nigeria, Prancis, Belgia, Italia, Spanyol, Inggris, Irlandia, dan Belanda berhasil menangkap 56 warga Nigeria, termasuk pejabat imigrasi karena membantu perdagangan manusia.³¹

Kedadaan Sosial dan Budaya

Sebagian besar perempuan Nigeria dapat dikatakan tunduk pada kebudayaan yang ada di Nigeria. Meskipun belakangan Nigeria mengalami urbanisasi, tetapi norma sosial tradisional tetap utuh, bahkan perempuan berpendidikan masih mendapat status marginal. Perempuan tidak dapat mewarisi properti, bahkan jika mereka adalah satu-satunya ahli waris yang tersisa.³²

Bentuk-bentuk ketidak setaraan gender yang terjadi di Nigeria termasuk akses yang tidak merata untuk pendidikan membatasi kesempatan perempuan untuk meningkatkan penghasilan dalam pekerjaan yang lebih terampil. Kurangnya kesempatan kerja yang layak terutama di masyarakat pedesaan, serta kebijakan migrasi yang selektif terhadap jenis kelamin dan aturan yang membatasi, yang sering dianggap sebagai tindakan “protektif”, membatasi migrasi legal perempuan.³³

Sikap masyarakat tradisional terhadap perempuan terbukti dalam prevalensi dan penerimaan sosial terkait kekerasan terhadap perempuan dalam masyarakat Nigeria. Terbukti dengan adanya izin yang diberikan dalam pasal

³⁰ Research Gate, “Corruption As A Major Challenge of Human Capital Development in Nigeria”, diakses secara online dari https://www.researchgate.net/publication/303596807_Corruption_As_A_Major_Challenge_Of_Human_Capital_Development_In_Nigeria

³¹ *Ibid.*

³² UNESCO, Op.Cit, 37

³³ *Ibid*, hal. 32

55 KUHP, undang-undang yang mengatur negara bagian Utara, yaitu izin bagi seorang suami untuk mendisiplinkan istrinya secara fisik selama tidak menyebabkan “luka parah” kepada istri. Sekitar 65% perempuan dan 61% laki-laki percaya bahwa merupakan hal yang wajar bagi suami untuk memukul istri pada situasi tertentu, seperti ketika memasak terlalu gosong atau tidak menyediakan makanan tepat waktu. Hal ini menjadikan prostitusi paksa dan penerimaan kekerasan dalam rumah tangga di Nigeria adalah hal yang lazim sebagai hasil dari penerimaan sosial dan pelembagaan hukum kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan.³⁴

Praktek Voodoo/Juju

Jaringan Nigeria sering menggunakan Voodoo sebagai salah satu faktor pendukung perdagangan perempuan Nigeria. Voodoo adalah sebuah kepercayaan tradisional yang digunakan untuk mengintimidasi dan memanipulasi korbannya. Voodoo berasal dari Afrika, khususnya yaitu suku Efon, Yoruba dan Ewe. Secara geografis, kelompok etnis tersebut dapat ditemukan di seluruh wilayah Ghana, Togo, Benin, dan Nigeria.

Berdasarkan laporan NAPTIP, sekitar 90% gadis muda yang diperdagangkan ke Eropa dibawa ke tempat suci untuk mengambil "sumpah kerahasiaan".³⁵ Polisi Spanyol pada 3 Juli 2015 menangkap 23 orang di beberapa kota karena keterlibatan mereka dalam operasi perdagangan manusia Nigeria yang memaksa perempuan melakukan pelacuran dengan ancaman voodoo.

Para pelaku perdagangan akan memaksa korban untuk mengambil sumpah sebelum meninggalkan Nigeria. Sumpah biasanya mengharuskan korban berjanji untuk membayar kembali biaya yang dikeluarkan oleh pedagang untuk membawa korban ke Eropa, biasanya dengan alasan yang dibuat-buat. Apabila sumpah ini dilanggar, para korban khawatir tidak akan pernah memiliki anak, korban akan sakit, atau keluarga mereka atau orang-orang terkasih akan dirugikan. Kutukan dianggap dapat berdampak pada seseorang dari jauh dan hanya akan berakhir setelah sumpahnya dipenuhi.

Ketakutan mereka terhadap voodoo mengakibatkan kesulitan bagi lembaga-lembaga pendukung korban dan juga bagi pihak berwenang yang menginvestigasi, menuntut dan membawa tersangka pelaku

Faktor Eksternal

Permintaan Pasar

Pada kasus perdagangan perempuan Nigeria, permintaan disebabkan oleh layanan untuk tenaga kerja murah, keuntungan yang besar dan juga resiko yang rendah.

Globalisasi telah menciptakan permintaan pasar yang kuat untuk tenaga kerja murah dan keterampilan yang rendah disektor-sektor seperti pertanian, pemrosesan makanan, konstruksi, domestik, manufaktur padat karya, perawatan kesehatan, pekerjaan seks, sektor layanan umum, dan sektor penghibur (sirkus, mengemis, joki unta).

Salah satu negara dengan permintaan terhadap tenaga kerja murah untuk sektor domestik adalah Italia. Berdasarkan data dari IOM yang berjudul *'Migrant Contribution to Italy's Welfare'* ada 5 sektor pekerjaan yang diisi oleh para imigran dari luar Italia yaitu agrikultur, pabrik,

³⁴ Room for Improvement, Op.cit 4

³⁵ Ckm, "West African Voodoo: A technique for control by human traffickers", <https://www.ckm-fier.nl/West-African-Voodoo-A-technique-for-control-by-human-traffickers.ashx>

konstruksi, grosir atau *retail*, dan jasa. Menurut IOM, partisipasi para imigran dalam mengisi sektor pekerjaan di Italia menghasilkan suatu struktur yang teragregasi bersama dengan kelas, gender, level skill, dan status imigran.³⁶

Sebab lain yang mendorong permintaan adalah besarnya keuntungan yang didapatkan. PBB memperkirakan keuntungan yang dihasilkan US \$ 7 – \$10 miliar dollar pertahun, menjadi keuntungan terbesar ketiga setelah perdagangan senjata dan obat terlarang.³⁷

ILO melaporkan perdagangan manusia untuk eksploitasi dan komersial menghasilkan keuntungan US \$150 miliar. Dua pertiga dari perkiraan total US \$ 150 miliar, atau US \$ 99 miliar, berasal dari eksploitasi seksual komersial, sementara US \$ 51 miliar lainnya dihasilkan dari eksploitasi ekonomi paksa, termasuk pekerjaan domestik, pertanian, dan kegiatan ekonomi lainnya.³⁸

Resiko rendah juga merupakan faktor lain penyebab permintaan, menjadi target balas dendam dari pelaku perdagangan atau adanya tuduhan dari dalam keluarga dan desa mereka, dan stigma terkait prostitusi. Akibatnya sedikit yang akan bersaksi melawan pelaku perdagangan. Ketakutan dan rasa tidak percaya terhadap polisi, kurangnya dokumentasi dan rasa takut akan terlibat juga mengambil bagian dari alasan korban tetap diam. Sebagian besar korban merupakan orang miskin, buta huruf, berasal dari populasi marginal dan tidak paham terhadap hak-hak mereka. Pelaku perdagangan tidak hanya mengeksploitasi secara fisik

tetapi juga kecemasam mendalam dan kondisi kehidupan yang merugikan korban.

Keterlibatan Jaringan Kriminal

Pada bulan maret 2014, otoritas Italia menangkap 24 orang setelah menyelesaikan penyelidikan bernama “Cult”. Orang-orang yang ditangkap adalah semua anggota dua kelompok Nigeria, Eiye dan Aye konfraternitas, yang telah aktif di Italia sejak 2008.

Beberapa jaringan kriminal yang terlibat, terbentuk oleh grup atau gang kriminal dari konfraternitas kampus yang ada di Nigeria yang aktivitasnya sangat dirahasiakan oleh para anggotanya seperti Gang Eiye dan Neo Black Movement atau Black Axe. Menurut Refworld di tahun 2016, konfraternitas Eiye telah terlibat perdagangan perempuan berdasarkan hasil investigasi dan penangkapan 34 orang yang berafiliasi pengoperasian bisnis perdagangan wanita dari kota Benin, Nigeria ke Italia oleh penegak hukum Italia.³⁹

Salah satu gang kriminal yaitu Black Axe juga yang merupakan salah satu konfraternitas kampus yang berkembang menjadi grup kriminal beroperasi di Italia menjalankan bisnis perdagangan perempuan.

Dimulai dari sini, gang Nigeria yang berasal dari konfraternitas tersebut memulai kerja sama yang menguntungkan dengan Mafia Cosa Nostra di wilayah Sisilia, Italia terkait prostitusi dan narkoba. Menurut wakil jaksa penuntut di Palermo, Leonardo Agueci, mencatat bahwa ‘Cosa Nostra mentolerir Mafia Nigeria di Palermo. Cosa Nostra memungkinkan orang-

³⁶ IOM, “Migrant Contribution to Italy’s Welfare,” http://publications.iom.int/system/files/pdf/iom_italy_briefing_02.pdf

³⁷ UNESCO. Op.Cit. Hal 42

³⁸ www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS_243201/lang-en/index.htm

³⁹ The UN Refugee Agency, “Nigeria: The Eiye Confraternity, including origin, purpose, structure, membership, recruitment methods, activities and areas of operations: state response”, [refworld.org. http://www.refworld.org/docid/5843fa644.htm](http://www.refworld.org/docid/5843fa644.htm)

orang Nigeria untuk mengatur struktur bawahan. Mereka ditoleransi selama mereka tidak terlibat di luar batas mereka'.⁴⁰ Black Axe telah melakukan negosiasi kesepakatan dengan Mafia Sisilia, Costa Nostra yaitu membeli hak untuk beroperasi di area yang ditandai didalam wilayah.⁴¹

Bentuk dari kerjasama tersebut adalah dengan membeli narkoba dari Mafia dan menjualnya kembali sebagai bentuk menetapkan harga dan membayar pajak mafia yang diketahui sebagai *Pizzo* kepada boss lokal Mafia, setiap bandar narkoba Nigeria akan dikenakan 100 Euro perminggu.⁴² Dalam menjalankan bisnis kriminal dengan Mafia Cosa Nostra, gang Nigeria diperingatkan untuk tidak memakai senjata api dan hanya diperbolehkan memakai benda – benda tajam seperti pisau atau parang.⁴³

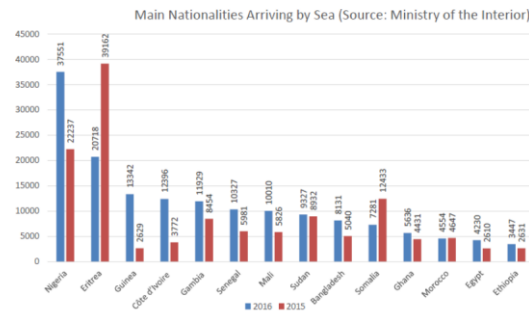
Mafia Cosa Nostra merupakan organisasi kriminal terbesar di Eropa dan juga di Italia dan merupakan partner dari gang Nigeria yang menyediakan tempat bagi gang Nigeria untuk beroperasi sebagai bentuk *demand*. Mafia ini memiliki koneksi dengan politisi dan juga para pejabat pemerintah lainnya.

Peningkatan Perdagangan Perempuan Nigeria ke Italia Laporan International Organization for Migration (IOM)

Diketahui pada pembahasan sebelumnya bahwa Negara tujuan utama dari perdagangan perempuan Nigeria adalah Italia. Nigeria menjadi negara asal utama bagi perempuan dan gadis

muda yang di perdagangkan di Italia. Hal ini didukung dengan laporan dari IOM yang menyatakan pada awal tahun 2016 adanya peningkatan secara signifikan kedatangan jumlah migran dan pencari suaka internasional datang dari negara-negara Afrika barat.⁴⁴

Grafik 4.1 Warganegara Utama yang datang Melalui Laut



45

Sumber: IOM

Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2016 sebagian besar migran yang tiba di Italia melalui laut berasal dari Nigeria, dengan peningkatan jumlah yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 37.551 pada tahun 2016, dan 22.237 pada tahun 2015. Jumlah perempuan dan anak tanpa pendamping juga meningkat di bandingkan tahun sebelumnya. Mencapai 11,009 perempuan dan 3,040 anak pada tahun 2016, sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 5000 perempuan dan 900 anak.

⁴⁰ CCARHT, Op.cit, 48

⁴¹ Ibid.

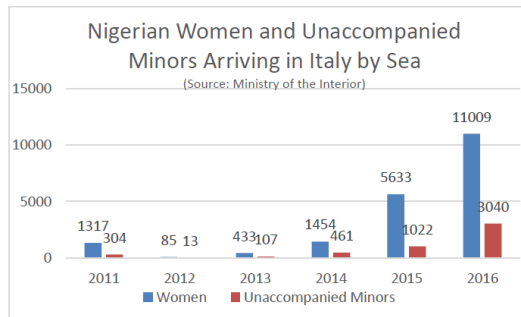
⁴² The Globe and Mail, "Sicily After Dark Where The Refugee Meets The Mafia." diakses dari <https://www.theglobeandmail.com/news/world/sicily-after-darkwhere-the-refugee-crisis-meets-themafia/article30390326/>

⁴³ Ibid.

⁴⁴ IOM, Op.Cit, Hal 8

⁴⁵ Op.Cit, hal 9

Grafik 4.2 Perempuan Nigeria dan Anak di Bawah Umur Tanpa Pendamping Datang ke Italia lewat Laut



46

Sumber : IOM

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah perempuan ke Italia melalui laut dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Pada tahun 2012 berjumlah 85 kemudian menjadi 433 pada tahun 2013, meningkat menjadi 1454 pada tahun 2014, pada tahun 2015 menjadi 5633 dan akhirnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2016 menjadi 11009 jumlah perempuan Nigeria yang tiba di Italia melalui laut.

IOM memperkirakan sekitar 80% perempuan dan gadis muda yang datang melalui laut kemungkinan menjadi korban perdagangan untuk eksploitasi seksual di Italia atau negara-negara lain di Uni Eropa.⁴⁷ Pada tahun 2016, IOM memberikan informasi aktivitas perdagangan untuk eksploitasi seksual di pelabuhan Augusta, Messina, Catania, Palermo, Porto Empedocle, Reggio Calabria, Taranto, Brindisi dan Otranto, di Lampedusa, Trapani dan Pozzallo, Taranto dan di pusat-pusat di Sisilia, Apulia dan Calabria, serta fasilitas lain yang mengakibatkan trauma bagi calon korban yang tiba di Italia melalui laut.⁴⁸

⁴⁶ Op.Cit, hal. 10

⁴⁷ Op.Cit, hal. 9

⁴⁸ Op.Cit, hal 15

Kesimpulan

Penyebab terjadinya peningkatan kasus perdagangan perempuan di Nigeria ke Italia karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebabkan oleh dorongan dari dalam Nigeria sendiri sebagai penyebab yang mempengaruhi peningkatan perdagangan, sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh tarikan dari luar Nigeria yang mempengaruhi peningkatan perdagangan Nigeria.

Faktor internal perdagangan perempuan Nigeria disebabkan oleh kemiskinan, kurangnya pendidikan dan pengetahuan, korupsi, keadaan sosial dan Budaya serta praktek voodoo/juju. Faktor eksternal perdagangan perempuan Nigeria disebabkan oleh permintaan pasar dan keterlibatan jaringan kriminal. Permintaan terhadap perdagangan perempuan didorong oleh upah tenaga kerja yang murah, keuntungan yang besar, dan resiko yang rendah. Keterlibatan jaringan kriminal juga menjadikan perdagangan perempuan Nigeria semakin meningkat karena jaringan kriminal berperan mengontrol *supply* dan *demand* perdagangan perempuan dengan memanfaatkan pejabat korup dan penegak hukum yang gagal menangani kejahatan.

Peningkatan perdagangan perempuan Nigeria ke Italia di tunjukkan oleh data dari IOM yang menunjukkan adanya peningkatan migran yang datang dari Nigeria datang ke Italia melalui laut dari rentang waktu tahun 2012 hingga 2016. IOM memperkirakan sekitar 80% perempuan dan gadis muda yang datang melalui laut kemungkinan menjadi korban perdagangan untuk eksploitasi seksual di Italia atau negara-negara lain di Uni Eropa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2007. *Transformasi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional: dari Realisme hingga Konstruktivisme*. Dalam Yulius P. Hermawan. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mas'oed, Mohtar, 1998. *Ilmu Hubungan Internasional Teori dan Metode*. Yogyakarta: Penerbit Pusat Antar Universitas Studi Sosial UGM.
- Oringanje, Chukwudi Moses. 2014. *Responses to Sex Trafficking: Nigeria Approach*. Coventry University, United Kingdom.
- Winarno, Budi. 2014. *Dinamika Isu-Isu Global Kontemporer*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)

Website

- Combating Trafficking in Person: A Case Study of Nigeria.
<https://www.researchgate.net/publication/242147278>
- Country Policy and Information Note, Nigeria: Trafficking of women.
https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/570872/CPIN-Nigeria-Trafficking-v2-November-2016.pdf. Diakses pada tanggal 1 februari 2018
- Human Trafficking in Nigeria.
http://imadr.org/wordpress/wp-content/uploads/2016/01/IMADR-Briefing-Paper-Human-Trafficking-in-Nigeria_5.11.2015.pdf
- ILO says forced labour generates annual profits of US\$ 150 billion.

http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/news/WCMS_243201/lang-en/index.htm

Nigeria, West Africa Gateway.

Diakses dari
https://www.oecd.org/swac/publications/Nigeria_e-version_en_light.pdf

Nigeria: The Eiyé Confraternity, including origin, purpose, structure, membership, recruitment methods, activities and areas of operations: state response. refworld.org.
<http://www.refworld.org/docid/5843fa644.htm>

OHCHR, "Protocol to Prevent and Punish Trafficking in Persons Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime".

<https://www.ohchr.org/EN/ProfessionalInterest/Pages/ProtocolTraffickingInPersons.aspx>.

Diakses pada 25 Maret 2017

Prostitution Research & Education.

<http://www.prostitutionresearch.com/laws/000163>.

Quartz Afrika, "Nigeria has become the poverty capital of the world".

<https://qz.com/africa/1313380/nigeria-has-the-highest-rate-of-extreme-poverty-globally/>.

Research Gate, "Corruption As A Major Challenge of Human Capital Development in Nigeria".

https://www.researchgate.net/publication/303596807_CorruptionAs_A_Major_Challenge_Of_Human_Capital_Development_In_Nigeria

The Globe and Mail, "Sicily After Dark Where The Refugee Meets The Mafia."

- <https://www.theglobeandmail.com/news/world/sicily-after-darkwhere-the-refugee-crisis-meets-themafia/article30390326/>
- The Guardian, "Nigeria's girls and the struggle for an education in the line of fire. Nigeria's girls and the struggle for an education in the line of fire".
<https://www.theguardian.com/global-development/poverty-matters/2014/may/15/nigeria-girls-education-boko-haram>
- The New Yorker, "The Desperate Journey of a Trafficked Girl."
<https://www.newyorker.com/magazine/2017/04/10/the-desperate-journey-of-a-trafficked-girl>
- Trafficking of Nigerian Women and Girls, Slavery across Borders and Prejudices.
<https://www.womenslinkworldwide.org/en/files/1355/trafficking-of-nigerian-women-and-girls-slavery-across-borders-and-prejudices.pdf>.
- Types of human trafficking.
<https://www.interpol.int/en/Crimes/Human-trafficking/Types-of-human-trafficking#pt-3>
- US Department of State, "Bureau of Democracy, Human Rights, and Labor".
<https://www.state.gov/j/drl/rls/hrrpt/2009/af/135970.html>
- U.S Department of State, "Office To Monitor and Combat Trafficking in Persons, Nigeria".<https://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/countries/2018/282722.html>
- West African Voodoo: A technique for control by human traffickers.
<https://www.ckm-fier.nl/West-African-Voodoo-A-technique-for-control-by-human-traffickers.ashx>
- Jurnal dan Dokumen**
- Bowers, Meleena M. Room for Improvement: Nigeria's Approach to Trafficking, dalam jurnal online 2012.
- CCARHT - Cambridge Centre for Applied Research in Human Trafficking: Behind closed doors – voices against gender-based violence, human trafficking and modern-day slavery
- Fact sheet4: Trends in Human Trafficking in Nigeria. NAPTIP
- IOM International Organization of Migration. Report on victims of trafficking in mixed migration flows arriving in Italy by sea April 2014 - October 2015.
- IOM. Migrant Contribution to Italy's Welfare.
- Theories, Practices, and Promises: Human Trafficking Laws and Policies in Destination States of the Council of Europe.
- UNESCO, Human Trafficking in Nigeria:Root Causes and Recommendations. Policy Paper Poverty Series n° 14.2 (E). 2006
- UNODC, 2004. United Nations Convention Against Transnational Organized Crime And TheProtocols Thereto.
- UNODC, 2014. Global Report on Trafficking in Persons. Do confraternities control the trafficking of Nigerians to Europe?.